



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja atau Lakin Badan PPSDMP tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2020- 2024 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Penyusunan Lakin Badan PPSDMP tahun 2022 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan oleh Badan PPSDMP selama tahun 2022.

Mengacu pada peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi no.53 tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Lakin ini memuat pencapaian kinerja program/kegiatan Badan PPSDMP tahun 2022. Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Badan PPSDMP tahun 2020-2024, Visi Badan PPSDMP adalah : **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern”**. Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang telah ditetapkan Badan PPSDMP adalah: Memantapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern; Memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif; Memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing; dan Memantapkan reformasi birokrasi.

Indikator Kinerja dalam RPJMN 2020-2024 (PERPRES nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024) yang didelegasikan oleh Kementerian Pertanian kepada BPPSDMP meliputi: 1. Persentase petani yang menerapkan teknologi; 2. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya; 3. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya 4. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian bekerja di bidang pertanian; 5. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP; 6. Nilai kinerja anggaran BPPSDMP. Untuk mencapai



target indikator yang telah ditetapkan, maka Badan PPSDMP menetapkan tujuan yaitu : a). Penguatan dan pengembangan penyuluhan serta korporasi petani untuk peningkatan penerapan teknologi oleh petani, dengan indikator tujuan : Petani yang menerapkan teknologi pertanian dan Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya; b). Penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian untuk peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi pertanian, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian; c). Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya; d). Peningkatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BPPSDMP; e). Pengelolaan Anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator Nilai kinerja anggaran BPPSDMP.

Arah kebijakan pembangunan SDM pertanian tahun 2020-2024 adalah: Penguatan Pendidikan Vokasi pertanian, Penguatan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian, Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian dan Penguatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien.

Strategi yang dilaksanakan Badan PPSDMP adalah Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian, dan Terwujudnya Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah yang Berorientasi pada Layanan Prima. Rincian strategi dan langkah operasional meliputi : Pengembangan pelatihan vokasi, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian; Regenerasi dan Penumbuhan Minat Generasi Muda Pertanian; Penyuluhan pertanian berbasis teknologi informasi dan komunikasi; Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi berbasis Kompetensi; Penguatan kelembagaan petani berbasis korporasi; Komando Strategis Pembangunan Pertanian; Pengarustamaan Gender; Program Utama Kementerian Pertanian;



Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran; Cara Bertindak untuk mewujudkan ketahanan pangan.

Adapun strategi untuk mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima Badan PPSDMP adalah: 1). Penguatan implementasi manajemen ASN; 2). Penataan kelembagaan dan proses bisnis; 3). Reformasi sistem akuntabilitas kinerja; 4). Transformasi pelayanan publik.

Kegiatan Utama BPPSDMP meliputi : Pelatihan teknis mendukung program prioritas, Sertifikasi Profesi bidang Pertanian, Fasilitasi Insentif Kinerja Penyuluh PNS dan THL-TBPP, Sarana Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian, Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) dan Korporasi Petani, Pengembangan kerjasama dalam negeri dan luar negeri (IPDMIP, READSI, SIMURP, YESS), Pemantapan sistem perencanaan dan kerjasama, Penguatan pengelolaan keuangan dan perlengkapan yang akuntabel, Peningkatan kualitas layanan organisasi, hukum, kepegawaian, TU dan Rumah Tangga, Penguatan sistem evaluasi pelaporan dan kehumasan, Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian dan Peningkatan Kualitas Pemuda Tani.

Perjanjian Kinerja (PK) Badan PPSDMP tahun 2022 menetapkan sasaran program yaitu Termanfaatkannya teknologi pertanian, Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, Birokrasi BPPSDMP yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima, dan Terkelolanya anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas. Persentase capaian dari masing-masing indikator kinerja Badan PPSDMP tahun 2022 telah terealisasi sebagai berikut :

Persentase capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPPSDMP Tahun 2022 adalah sebagai berikut : 1). Persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian **101,04%**; 2). Persentase SDM pertanian yang meningkat **113,60%**; 3). Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian yaitu **105,57%**; 4). Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya **101,23 %**;



5). Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP **103,55%**; 6). Nilai kinerja anggaran BPPSDMP **100,25 %**;

Realisasi anggaran BPPSDMP tahun 2022 adalah Rp **1.255.884.425.497,-** dari pagu sebesar Rp **1.270.982.321.000,-** Persentase realisasi anggaran pagu Tahun 2022 adalah **98,81%**.

Realisasi anggaran BPPSDMP tahun 2022 bila dirinci menurut kegiatan adalah sebagai berikut : Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian yaitu Rp. 392.916.885.272,-; Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yaitu Rp. 88.211.581.469,-; Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian yaitu Rp. 492.600.414.117,- ; dan Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya BPPSDMP yaitu Rp. 282.155.544.639,-.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Badan PPSDMP tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.